SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG POLITIK DINASTI TERHADAP WAKIL PRESIDEN DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA SUNGAI AMBAWANG KUALA

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

PUTRI APRISIA WULANDARI
NIM : E1051181018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG POLITIK DINASTI TERHADAP WAKIL PRESIDEN DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA SUNGAI AMBAWANG KUALA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Oleh :

PUTRI APRISIA WULANDARI

NIM : E1051181018

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG POLITIK DINASTI TERHADAP WAKIL PRESIDEN DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA SUNGAI AMBAWANG KUALA

Tanggung jawab yuridis Pada :

PUTRI APRISIA WULANDARI

E1051181018

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si

NIP.197108051997021001

Tanggal : ……..

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Asmadi, M.Si

NIP.196202041988101001

Tanggal : …….

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG POLITIK DINASTI TERHADAP WAKIL PRESIDEN DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA SUNGAI AMBAWANG KUALA

Oleh :

PUTRI APRISIA WULANDARI
E1051181018

Dipertahankan di : Pontianak

Waktu :

Pada Hari/ Tanggal :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua	Serketaris
Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si	Dr. Asmadi, M.Si
NIP.197108051997021001	NIP.196202041988101001
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Sy Usmulyadi, M.Si	Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 196106201989031004	NIP. 199306212022032011

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, Sos. M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Putri Aprisia Wulandari : Persepsi Masyarakat Tentang Politik Dinasti Terhadap Wakil Presiden Dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 Di Desa Sungai Ambawang Kuala. **Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2025**

Pemilihan umum 2024 tentang Gibran Rakabuming Raka menjadi sorotan publik karena muncul isu politik dinasti Joko Widodo. Politik dinasti muncul setelah Gibran Rakabuming Raka menjadi calon Wakil Presiden bersama Calon Presiden Prabowo Subianto. Dengan ini mengundang banyak presepsi masyarakat tentang politik dinasti. Politik dinasti itu merupakan proses kekuasaan bagi golongan elit untuk mendapatkan kekuasaan berdasarkan hubungan darah atau keluarga. Dari isu ini mengundang pro dan kontra masyarakat Desa Sungai Ambawang Kuala. Tujuan penelitian untuk mengetahui presepsi masyarakat tentang politik dinasti terhadap wakil presiden dalam pemilihan umum 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala. Metode penelitian ini yaitu metode survey menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden dari usia 17 tahun sampai lebih dari 75 tahun. Data tersebut dianalisis berdasarkan 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan evaluatif. Hasil yang didapatkan responden 84% mengetahui politik dinasti dan 16% tidak mengetahui politik dinasti. Responden setuju jika memilih seorang pemimpin secara demokrasi. Tidak berasal dari keluarga dan keturunan sebelumnya. Pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan dan kecakapan dalam bidang pemerintahan. Responden 80% setuju poitik dinasti dilarang di Indonesia karena akan meningkatkan kasus KKN di Indonesia maka perlu dibuat aturan untuk mecegah politik dinasti berkembang pesat.

Kata kunci : Kuesioner, Pemilu 2024, Persepsi, Politik Dinasti, Wakil Presiden

ABSTRACT

Putri Aprisia Wulandari: Public Perception of Dynasty Politics Towards the Vice President in the 2024 Presidential Election in Sungai Ambawang Kuala Village. ***Thesis of Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025***

The 2024 general election regarding Gibran Rakabuming Raka has become a public spotlight due to the emergence of the issue of Joko Widodo's dynastic politics. Dynastic politics emerged after Gibran Rakabuming Raka became a vice presidential candidate alongside presidential candidate Prabowo Subianto. This has raised many public perceptions about dynastic politics. Dynastic politics is a power process for elite groups to gain power based on blood or family ties. This issue has drawn pros and cons from the people of Sungai Ambawang Kuala Village. The purpose of this study was to determine public perceptions of dynastic politics towards the vice president in the 2024 general election in Sungai Ambawang Kuala Village. This research method was a survey method using a questionnaire distributed to 100 respondents aged 17 to over 75 years. The data were analyzed based on three aspects: cognitive, affective, and evaluative aspects. The results obtained were 84% of respondents were aware of dynastic politics and 16% were unaware of dynastic politics. Respondents agreed that choosing a leader democratically should not come from a previous family or lineage. A good leader must have the ability and expertise in the field of government. 80% of respondents agreed that dynastic politics should be prohibited in Indonesia because it will increase cases of corruption, collusion and nepotism in Indonesia, so regulations need to be made to prevent dynastic politics from developing rapidly.

Keywords: Questionnaire, 2024 Election, Perception, Dynastic Politics, Vice President

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat tentang Politik Dinasti Terhadap Wakil Presiden dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala” judul dipilih karena peneliti tertarik untuk menganalisi presepsi masyarakat tentang isu politik dinasti terhadap Gibran Rakabuming Raka yang menjadi calon presiden bersama Prabowo Subianto.

Menurut Welgito (2010) persepsi merupakan aktivitas yang menyeluruh dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut serta dalam persepsi sesuai dengan pernyataan yang diperkuat oleh Deswita (2010) persepsi untuk memperoleh dan mengintegrasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem indera manusia. Jadi, persepsi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan menangkap informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang memiliki arti.

Berdasarkan hal yang dikemukan dapat diartikan bahwa kemampuan seseorang mananggapi sesuatu objek dan meresponnya dan bentuk kata maupun tingkah laku yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek tersebut.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu responden 84% mengetahui politik dinasti dan 16% tidak mengetahui politik dinasti. Responden setuju jika memilih seorang pemimpin secara demokrasi. Tidak berasal dari keluarga dan keturunan sebelumnya. Pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan dan kecakapan dalam bidang pemerintahan. Responden 80% setuju poitik dinasti dilarang di Indonesia karena akan meningkatkan kasus KKN di Indonesia maka perlu dibuat aturan untuk mecegah politik dinasti berkembang pesat.

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Putri Aprisia Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa : E1051181018

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperolah gelar kesarjanaan. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 4 Agustus 2025
Peneliti

Putri Aprisia Wulandari
NIM. E1051181018

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tuhan semesta alam untuk segala nikmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya Tuhan atas kemudahan, kelancaran, dan jalan keluar yang telah Engkau berikan. Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua yang saya cintai. Ayahanda tercinta Daryoso H.S dan Ibunda Rufina yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa dan kekuatan yang tiada henti untuk kesuksesan dan keberhasilan saya. Ucapan terima kasih yang tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan Ayah dan Ibu. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan rahmat, keberkahan, dan kesehatan. Amin.

Kepada Dosen Pembimbing yang luar biasa, bapak Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si & bapak Dr. Asmadi, M.Si terima kasih untuk segala bentuk kebaikan yang bapak dan ibu berikan kepada saya, terima kasih sudah membimbing, memberikan masukan dan saran, mengarahkan, serta memotivasi selama menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Penguji bapak Dr. Sy Usmulyadi, M.Si & ibu Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos atas masukan dan saran perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika terdapat kesalahan yang pernah saya lakukan selama proses menuju sarjana.

Untuk pasangan dan teman-teman yang selalu mendukung dan selalu memberikan waktunya bagi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini terima kasih atas waktu dan semangat yang selalu diberikan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua ucapan terima kasih yang begitu banyak karena kalian selalu mensupport, mengingatkan, memberikan saran dan masukan, memberikan waktu luang, serta berbagai hal yang luar biasa. Semoga kelak kedepannya kita bisa menjadi orang yang sukses, Aamiin.

TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Persepsi Masyarakat tentang Politik Dinasti Terhadap Wakil Presiden dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmi Politik, Universitas Tanjungpura.

Selama mengerjakan skripsi penelitian ini penulis telah menerima bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Herlan S. Sos. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak beserta jajarannya.
2. Bapak Herri Junius Nge, S.Sos. M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. Sy Usmulyadi, M.Si. selaku Dosen Penguji Utama
4. Ibu Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos. selaku Dosen Penguji Pendamping
5. Bapak Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama.
6. Bapak Drs. Asmadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing pendamping
7. Teman-teman penulis serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini membantu menambah pengetahuan dan

pengalaman bagi para pembaca, sehingga penulis dapat memperbaiki bentuk maupun isi skripsi ini agar kedepannya dapat lebih baik. Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi susunan dan tata bahasa yang digunakan. Oleh kerena itu, penulis harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 4 agustus 2025
Penulis,

Putri Aprisia Wulandari
NIM. E1051181018

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ……...…….……..i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERYATAAN KEASLIAN vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xivv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian..... 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian..... 7
1.6 Manfaat Penelitian..... 8
1.6.1 Manfaat Teoritis..... 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9
2.1 Teori 9
2.1.1 Pemilu Umum 9
2.1.2 Politik Dinasti 14
2.1.3 Opini Publik..... 16
2.1.4 Sistem Politik..... 17
2.1.5 Komponen Politik 19
2.1.6 Psikologi Politik..... 27
2.2 Defini Konsep 32
2.2.1 Persepsi 32
2.2.2 Syarat-Syarat Persepsi 35
2.2.3 Proses Terjadinya Persepsi 35

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 37
2.2.5 Aspek-Aspek Persepsi 39
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 40
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 44
3.1 Jenis Penelitian 44
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 45
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 45
3.3.1 Lokasi Penelitian 45
3.3.2 Waktu Penelitian 46
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 46
3.4.1 Subjek Penelitian 46
3.4.2 Objek Penelitian 47
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian 49
3.6 Teknik Pengumpulan Data 49
3.7 Instrumen Pengumpulan Data 51
3.8 Analisis Data 53
3.9 Teknik Analisis Data 53
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 54
4.1 Sejarah Singkat Desa Sungai Ambawang 54
4.1.1 Keadaan Geografis 54
4.1.2 Pemerintahan 54
4.1.3 Penduduk 55
4.1.4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat 56
4.2 Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya 58
4.2.1 Sejarah Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya 58
4.2.2 Visi Misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya 58
4.2.3 Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya .. 58
4.2.4 Profil Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya 61
4.2.5 Data Jumlah TPS Desa Sungai Ambawang Kuala Dua 65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 67
5.1 Aspek Kognitif dan Afektif 67
5.2 Aspek Evaluatif 76
BAB VI PENUTUP 89

6.1 Kesimpulan 89
6.2 Saran 90
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Rekapitulasi Sura Pasangan No. 2 di Desa Sungai Ambawang Kuala 6
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 46
Tabel 3. 2 Distribusi sampel berdasarkan range usia 48
Tabel 4. 1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Desa di Kecamatan Sungai Ambawang tahun 2023 ……55
Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Desa di Kecamatan Sungai Ambawang tahun 2023 56
Tabel 4. 3 Jumlah Guru dan Jumlah Murid menurut Tingkat Penddidikan di Kecamatan Sungai Ambawang tahun 2023/2024 57
Tabel 4. 4 Banyaknya Desa yang memiliki Sarana Kesehatan menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sungai Ambawang tahun 2023..... 57
Tabel 4. 5 Susunan Divisi Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya..... 59
Tabel 4. 6 Susunan Koordinator Wilayah Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya 59
Tabel 4. 7 Daftar Pemilih Pemilihan Umum Tahun 2024 Kabupaten Kubu Raya 65
Tabel 5. 1 Jawaban responden dari sosok Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka dan Bobby Nasution ……77
Tabel 5. 2 Jawaban responden tentang pengetahuan mengenai politik dinasti 78
Tabel 5. 3 Jawaban responden tentang campur tangan Joko Widodo..... 80
Tabel 5. 4 Jawaban responden tentang pemilihan pemimpin..... 81
Tabel 5. 5 Jawaban responden tentang kriteria pemimpin 83
Tabel 5. 6 Jawaban responden tentang dampak politik dinasti 84
Tabel 5. 7 Jawaban responden tentang politik dinasti terhadap KKN 86
Tabel 5. 8 Jawaban responden tentang larangan politik dinasti di Indonesia 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Info grafik Politik Dinasti Jokowi 4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ……...43
Gambar 4. 1 Gambar Batas Wilayah Kecamatan Sungai Ambawang ……54
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Keskretariatan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuburaya..... 60
Gambar 4. 3 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) berdasarkan 66
Gambar 5. 1 Profil Jumlah responden berdasarkan Umur ……..67
Gambar 5. 2 Profil Jumlah responden berdasarkan Jenis Kelamin 68
Gambar 5. 3 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-1..... 69
Gambar 5. 4 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-2..... 69
Gambar 5. 5 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-3..... 70
Gambar 5. 6 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-4 70
Gambar 5. 7 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-5..... 71
Gambar 5. 8 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-6..... 71
Gambar 5. 9 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-7..... 72
Gambar 5. 10 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-8..... 72
Gambar 5. 11 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-9..... 73
Gambar 5. 12 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-10..... 73
Gambar 5. 13 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-11..... 74
Gambar 5. 14 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-12..... 74
Gambar 5. 15 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-13..... 75
Gambar 5. 16 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-14..... 75
Gambar 5. 17 Persentase Jumlah Responden terhadap Pertanyaan Ke-15..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

Lampiran 1 100
Lampiran 2 103
Lampiran 3 105
Lampiran 4 107
Lampiran 5 109
Lampiran 6 110

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini mengalami momen-momen dimana aktivitas politik yang melibatkan masyarakat luas dalam pemilihan umum secara langsung anggota legislatif, pemilihan umum langsung presiden (Pilpres) dan pemilihan langsung kepala daerah (Pilkada). Melalu pemilihan umum (pemilu), sebagai alat demokrasi dengan tujuan untuk menciptakan akuntabilitas di mana para pemimpin harus bertanggung jawab kepada rakyat berdasarkan dukungan yang diberikan pada calon mereka. Indonesia sudah berkomitmen memperkuat sistem politik demokratis dengan melibatkan rakyat dalam proses pemungutan suara untuk menentukan langkah Indonesia selama 5 tahun kedepan (Rianjani, 2021).

Menurut BBC News Indonesia, Indonesia merupakan negara demokrasi terbesar ketiga di dunia dengan jumlah total pemilih diperkirakan mencapai 74% dari total populasi seluruh masyarakat berwarga negara Indonesia, sebagian di antaranya adalah pemilih pemula, dan lebih dari 200 juta pemilih di dalam negeri dan 1,75 juta diaspora Indonesia di seluruh dunia akan melakukan kewajiban untuk pemungutan suara untuk memilih presiden dan wakil presiden pemilihan umum tahun 2024.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan media sosial, banyak penyebaran informasi hoax atau palsu yang dapat membahayakan proses demokrasi terutama berita selama masa kampanye Pilpres 2024. Pemilihan umum edisi tahun 2024 menjadi perbincangan hangat di publik, terutama

mengenai isu politik dinasti atau penguasaan kekuasaan pemerintahan yang dikuasai anggota keluarga secara turun-menurun. Politik dinasti sudah diterapkan pada sistem pemerintahan monarki atau kerajaan (Nasroen, 1986). Tantangan yang dihadapi oleh politik dinasti di tahun pemilu 2024 sangatlah kompleks. Salah satu yang menjadi permasalahan besar yaitu adanya potensi penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang yang dapat terjadi. Hal ini mengancam integritas pemilihan di tahun 2024 dan mengurangi kesempatan bagi calon dari luar keluarga politik untuk bersaing secara adil. Politik dinasti ini membangun jaringan kekuasaannya dengan terus berusaha mendominasi dan mematikan demokrasi. Politik dinasti ini membuat orang- orang yang tidak berkompeten memiliki kekuasaan sebaliknya orang yang berkompeten malah tidak memiliki kekuasaan dengan alasan bukan termasuk keluarga. Dalam hal ini politik dinasti bertentangan dengan sistem demokrasi yang di terapkan di indonesia dan sila kelima Pancasila yang “berbunyi keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Dalam lingkup negara, pola politik dinasti di Indonesia saat ini tampak pada masa Presiden Soekarno yang menurun ke Megawati Soekarnoputri dan Puan Maharani. Selain itu, masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang menurun kepada Agus Harimurti Yudhoyono dan Edhie Baskoro Yudhoyono dalam hal kepemimpinan di internal partai.

Pemilihan presiden Indonesia menarik perhatian masyarakat terutama perdebatan terkait calon presiden. Pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai salah satu

kontestan utama. Prabowo Subianto, sebagai tokoh politik yang telah beberapa kali mencalonkan diri sebagai presiden dan memiliki basis dukungan yang kuat, serta Gibran Rakabuming Raka selaku putra sulung Presiden Joko Widodo yang memiliki pengaruh politik yang signifikan dan dikenal sebagai pengusaha muda yang sukses dibidang bisnis furniture dan F&B. Keterlibatan tokoh ini dalam pemilihan presiden 2024 menimbulkan berbagai presepsi mengenai kemungkinan hasil dari pilpres tersebut. Bahkan, politik dinasti Jokowi dianggap sebagai politik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Menurut Direktur Gerakan Perubahan Muslim Arbi, dengan merestui Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden Prabowo Subianto, Jokowi telah membentuk politik KKN. Di periode kedua jelang akhir masa jabatannya sebagai presiden, Jokowi membangun dinasti politiknya. Di mana, menantunya, Bobby Nasution menjadi Walikota Medan, putra sulungnya, Gibran Rakabuming Raka menjadi menjadi Walikota Solo dan kini menjadi bacawapresnya Prabowo, dan putera lainnya, Kaesang Pangarep menjadi Ketua Umum PSI, serta iparnya, Anwar Usman menjadi Ketua Mahkamah Konstitusi (MK).

Selain itu, Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) tentang batas minimal usia calon presiden telah memuluskan jalan bagi putra sulung Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, untuk menjadi calon wakil presiden mendampingi Prabowo Subianto. Publik kemudian menuduh Jokowi telah menancapkan politik dinasti. Apalagi beliau dianggap bungkam dan tidak

bertindak di tengah persoalan ini. Kubu Koalisi Indonesia Maju (KIM) yang mendukung pasangan Prabowo dan Gibran sebagai calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu 2024 dengan tegas mengatakan bahwa Jokowi tidak membangun politik dinasti. Berikut gambar infografik lingkaran politik dinasti Jokowi dapat dilihat pada Gambar 1.1 :

Gambar 1. 1 Info grafik Politik Dinasti Jokowi



Sumber: katadata.co.id

Dari uraian di atas kita bisa melihat ada pergeseran makna politik dinasti. Dalam sistem monarki, politik dinasti itu dimaknai sebagai pengaruh langsung raja sebagai sistem untuk mewariskan kekuasaan kepada anaknya.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap politik dinasti. Berdasarkan penetapan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI atas rekapitulasi hasil penghitungan dan perolehan suara tingkat nasional Pemilu Presiden (Pilpres) 2024, pasangan Prabowo-Gibran dinyatakan memperoleh 96.214.691 (58,58%) suara. Sementara itu, pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar memperoleh 40.971.906 (24,95%) suara dan pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD memperoleh 27.040.878 (16,47%) suara.

Pada saat debat calon presiden dan wakil presiden yang diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebanyak 5 kali dari Desember 2023 sampai Februari 2024. Melalui debat calon presiden 2024 tersebut menarik perhatian masyarakat Desa Sungai Ambawang Kuala selaku pemirsan dan pemilih sehingga mengetahui kualitas, penguasaan permasalahan, visi, konsep, program konkrit dan seterusnya dari masing-masing kandidat. Debat itu akan mempengaruhi masa depan masyarakat semua daerah. Mereka berkumpul dan sering membahas perdebatan pilihan mereka masing-masing, siapa yang pantas untuk memimpin Indonesia kedepan. Melalui tema perdebatan, sebenarnya kandidat akan mempunyai kesempatan untuk menyampaikan kepada calon pemilihnya pokok program-program kerja yang realistis. Akan tetapi ruang debat menampilkan perdebatan pada masing-masing program kerja yang dikemukan. Masyarakat sangat tertarik pada debat terakhir yang menyampaikan program mereka masing-masing terutama program makan gratis yang Sebagian dinilai meringankan beban orang tua untuk biaya makan siang anak mereka masing-masing.

Usia yang diperbolehkan untuk memilih yaitu lebih dari 17 tahun atau sudah pernah menikah. Desa Sungai Ambawang memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.212 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berusia 17 tahun hingga lebih dari 75 tahun. Hasil Rekapitulasi suara untuk kandidat pasangan no 2 dapat dilihat pada **Tabel 1.1**

Tabel 1. 1 Hasil Rekapitulasi Sura Pasangan No. 2 di Desa Sungai Ambawang Kuala

Rekapitulasi Perolehan Suara untuk Kandidat Pasangan No 2							
TPS	**Jumlah suara**	**TPS**	**Jumlah suara**	**TPS**	**Jumlah suara**	**TPS**	**Jumlah suara**
1	151	12	45	23	47	34	102
2	129	13	90	24	92	35	96
3	128	14	59	25	163	36	132
4	113	15	55	26	101	37	92
5	141	16	65	27	69	38	100
6	123	17	39	28	74	39	70
7	88	18	73	29	93	40	75
8	104	19	64	30	124	41	103
9	99	20	92	31	130	42	76
10	78	21	109	32	120	43	58
11	68	22	35	33	103	44	77
TOTAL						**8.227**	

Sumber : KPU Kecamatan Ambawang

Berdasarkan hasil tersebut, sebanyak 80% dari keseluruhan jumlah penduduk memilih pasangan Prabowo-Gibran sebagai presiden dan Wakil Presiden pada pemilu 2024 sedangkan 20% suara memilih pasangan No.1 dan No.3. Terpilihnya Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sendiri menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat terutama di Desa Sungai Ambawang Kuala karena basis partai PDI Perjuangan mencapai 70% suara pendukungnya. Oleh karena itu, penulis memilih mengkaji sisi persepsi

masyarakat tentang politik dinasti terhadap wakil presiden dalam pemilihan umum presiden tahun 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala. Adapun alasan pemilihan periode ini karena periode pasca pemilu 2024 dengan berita yang sedang hangat-hangatnya dan belum banyak diteliti terutama didesa- desa salah satunya Desa Sungai Ambawang Kuala.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasikan masalah adalah menanggapi fenomena persepsi masyarakat tentang politik dinasti terhadap wakil presiden dalam pemilihan umum presiden tahun 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis memfokuskan permasalahan penelitian ini pada persepsi masyarakat tentang politik dinasti terhadap wakil presiden dalam pemilihan umum presiden tahun 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus penelitian yang dipaparkan diatas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian adalah “Persepsi masyarakat tentang politik dinasti terhadap wakil presiden dalam pemilihan umum presiden tahun 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan

yang akan dikaji dalam rumusan tersebut, yaitu untuk mengetahui berbagai pandangan dan persepsi masyarakat tentang politik dinasti terhadap wakil presiden dalam pemilihan umum presiden tahun 2024 di Desa Sungai Ambawang Kuala.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi dan literatur dalam memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu politik dan dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji masalah persepsi terhadap politik dinasti.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini berguna untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan serta syarat untuk memperoleh gelar sarjana serta diharapkan bisa menjadi bahan masukkan kepada mahasiswa agar meningkatkan kemampuan analisis dan menjadikan motivasi bagi masyarakat agar lebih meningkatkan peran.